

Appendices

Appendix 1. Interview Guideline

Interview Guideline

Research Tittle: The Use of Teachers' Code-Switching in the process of Teaching and Learning for Foreign Language at A Highschool in Yogyakarta

Time:

Date:

Place:

Questions:

1. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Inggris di SMA?
2. Bahasa apa yang biasa bapak/ibu gunakan saat mengajar?
3. apakah anda pernah melakukan code-switching ?
4. Seberapa sering anda melakukan code-switching dikelas?
5. Biasanya mengapa anda menggunakan code switching?
6. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan code-switching di kelas?
7. Setelah menerapkannya, menurut anda adakah fungsi dari code-switching dalam pengajaran bahasa inggris? Apa sajakah itu?

Transcribe P1

R : Assalamualaikum Wr. Wb., hari ini saya mau menginterview ms Rena untuk observasi saya dengan tema teachers' code-switching di kelas Bahasa Inggris.

P : Waalaikumsallam, ya boleh silahkan.

R : Sudah berapa lama ms Rena mengajar Bahasa Inggris ms?

P : Saya sudah mengajar Bahasa Inggris selama 5th.

R : 5th itu di Mualimat saja ms?

P : Iya, 5th itu di Mualimat mbak.

R : Karna di sekolah ini Bahasa Inggris adalah pelajaran Bahasa Inggris, dalam penyampaian materi di kelas apakah ms Rena tetap menggunakan Bahasa Inggris atau mencampur dengan Bahasa Indonesia?

P : Di KBM kelas ya? Itu kita campur mbak, tidak selalu menggunakan full Bahasa Inggris tapi bila sekiranya menerangkan bagian – bagian yang sulit ditangkap anak menggunakan Bahasa Inggris ya kita pake Bahasa Indonesia. Tapi kalo untuk kaya absen, greeting, menanyakan kabar atau meminta anak melakukan sesuatu yang kira kira anak sudah pasti paham atau menjelaskan sesuatu yang anak sudah pasti paham ya kita pake Bahasa Inggris.

R : Kalo penggunaan Bahasa diluar target language itu ms Rena hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja atau menggunakan Bahasa daerah juga ms?

P : Kadang – kadang ya bisa, pake Bahasa daerah gitu kan? Tapi tidak dominan lo ya. Partnya hanya sekian persen gitu, kaya semisal, saya bilang “semua yo harus greteh” nanti kan siswanya nanya greteh itu apa ms? Oiya greteh itu peduli, jadi ya tetap nanti dominannya di switch ke Bahasa Indonesia, walaupun ya ada sedikit bahasa daerah.

R : Itu kaya gitu di kelas regular sama multi sama atau beda ms penggunaannya?

P : Sama, kalo saya sama aja.

R : Kalo begitu, seberapa sering ms Rena menggunakan code-switching ms saat didalam kelas?

P : Iya kalo saya selalu pake code-switching sih mbak disetiap pertemuan saya. Misalnya nih, menerangkan text secara keseluruhan kalo misalkan tujuannya bisalah ya pake Bahasa Inggris, generic structurnya bisalah pake Bahasa Inggris, tapi kalo kemudian sudah masuk ke tata bahasanya itu kan sulit sekali kalo kita pake Bahasa Inggris kan. Jadi mau nggak mau kita harus pake Bahasa Indonesia.

R : Oiya ms

P : Kalo di kelas multi sama regular berbeda, ya mungkin kalo pak Dwi nanti berbeda karna kalo pak Dwi kan ngajar di semua kelas nantinya. Kalo saya

kan pasti dapetnya kalo multi ya multi semua, kalo regular ya regular semua. Jadi kan tidak mungkin bercampur.

R : Kalo boleh tau, alasan apa saja yang membuat ms Rena melakukan teachers' code-switching di kelas Bahasa Inggris ms Rena?

P : Ya alasannya itu tadi, oke misalnya ini materinya agak sedikit sulit jika itu diterangkan dalam Bahasa Inggris anak - anak mungkin hanya akan ada sedikit sekali yang paham. Anak anak pasti kan nanti jugaa akan “apa ms?” jadikan harus mengulang lagi. Nah saya oke di awal pasti menerangkan pake Bahasa Inggris tapi kalau harus mengulang ya saya pasti mengulang pake Bahasa Indonesia, gitu ya. Karna ya itu tadi mungkin mereka akan tidak begitu paham ketika hanya dalam Bahasa Inggris saja. Tapi kalau untuk materi materi yang sederhana misalnya message, undang, terus greeting itu sih nggak masalah kalau pake Bahasa Inggris walaupun tetap nanti anak anak nanti nanya lagi pake Bahasa Indonesia. Mungkin cuman anak anak tertentu saja yang nanti bertanyanya pake Bahasa Inggris tapi nanti saya pasti akan mengulangi akan menjelaskan lagi tapi dalam Bahasa Indonesia, ya biar semua paham.

R : Iya ms. Lalu, apakah ms Rena merasa nyaman saat melakukan teachers' code-switching di kelas ms?

P : Iya sih, iya. Karena apa namanya, gaada masalah ya kalo saya dengan teachers' code-switching itu sendiri. Karena kan emang boleh ya code-switching itu sendiri, code-switching, code-mixing itu kan bukan hal yang gimana gitu kan jadi ya oke aja sih saya gak masalah.

R : Selanjutnya, bagaimana perasaan ms Rena tentang penggunaan teachers' code-switching di kelas?

P : Mungkin kalau kaya kelas multi, mungkin ya, ya karena kan kita sudah bisa me-metakan anak anaknya bakalan seperti apa sehingga code-switching dan code-mixing tidak terjadi terlalu banyak di kelas multi, katakanlah totally kita pake Bahasa Inggris itupun anak anaknya lebih banyak yang bisa daripada yang tidak bisa.

R : Kalo dikelas regular ms?

P : Nah, tetapi ketika kita masuk di kelas regular bisa jadi itu menjadi problem tersendiri, kalo kita gapake code-mixing dan code-switching mungkin hanya akan sedikit anak yang akan paham. Sehingga kalau saya sendiri dilihat dulu background kelasnya seperti apa gitu ya, atau misalnya, oke hari ini kita mau totally conversation misalnya, nah itu gak di switch ga masalah. Beda kalau kita pada hari itu ada materi berat nah itu fine aja kalau saya pake Bahasa Indonesia. Jadi, lihat dulu background kelasnya, kita lihat dulu anaknya seperti apa kira kira oke nggak ini kalo saya pake full English dari awal sampe akhir kemudian suasana bisa cair, anak anak bisa ngeblend, bisa menerima materi dengan baik, gamasalah. Tapi kita juga harus lihat ketika ditengah pembelajaran anak anak ga respon kita harus segera mencari cara bagaimana anak anak bisa mingle, ya terus kita switch itu.

R : Ada lagi nggak ms?

P : Kita harus sadar keadaan, kaya semisal menggunakan full English oke, kita jalan. Kita lanjutkan pake Bahasa Inggris terus. Tapi kita melihat kita ekspresi anak bingung atau murid kesulitan gitu, tidak ada yang merespon, anak anak kadang diem aja mbak gamau bilang kalo gabisa pake Bahasa Inggris ya kita harus switch ke Bahasa Indonesia yang sekiranya membuat mereka mau untuk ngomong, nanya ke kita kalau gabisa. Kadang kan gini ya mbak ya, kita terangkan pake Bahasa Inggris materinya jadi sulit padahal materinya sederhana sekali. Kenapa menjadi sulit? Karena penjelasannya menggunakan Bahasa Inggris sehingga mereka kesulitan, berarti oke kita harus ganti cara, kita switch ke Bahasa Indonesia terus mereka pasti langsung “oalahh” nah, pasti langsung begitu.

R : Oiya ms. Terus setelah menerapkan teachers’ code-switching di kelas ms Rena, menurut ms Rena, apa saja fungsi dari teachers’ code-switching tersebut?

P : Code-switching, ya jelas untuk membantu anak paham tentang apa yang sedang kita pelajari di hari itu. Fungsinya, karena tadi ketika kita menerangkan menggunakan Bahasa Inggris tidak bisa dipahami dengan baik artinya kan saat kita switch ke Bahasa Indonesia itu kan anak jadi paham begitu kan, jadi kan membantu anak jadi lebih paham apalagi di part part yang sulit gitu kan. Terus untuk mencairkan suasana juga bisa, kadang kadang kalo kita mengeluarkan joke joke dalam Bahasa Inggris gitu kan anak telat ketawanya. Kalo kita memang mau ice breaking dulu gitu ibaratnya ya kita sebaiknya pake Bahasa Indonesia, karna bisa lah ya dipake untuk mencairkan suasana. Karena memang kita kalo pake Bahasa Inggris kan nggak seluwes pake Bahasa Indonesia karena kan istilah istilahnya pun akan berbeda. Yang jelas itu sangat membantu ya untuk anak anak

yang level berbahasa Inggrisnya rendah, dengan kita men-switch ke Bahasa Indonesia itu sangat membantu.

R : Kalo menurut ms Rena sendiri, adakah kekurangan dari code-switching itu sendiri?

P : Kalau memang orientasinya kekurangan ya, kalo memang orientasi kita anak anak harus bisa Bahasa Inggris harus bisa menangkap materi dengan penjelasan Bahasa Inggris atau listening harus Bahasa Inggris, ya code-switching menjadi satu kelemahan. Oke dikelas semua harus menggunakan Bahasa Inggris, paham nggak paham semua interaksi harus pake Bahasa Inggris, sehingga code-switching menjadi kelemahan. Tapi kalo saya tergantung, nanti kita dikelas mau ngapain, materi pelajarannya seperti apa seperti kita mau mengexplore dialognya anak anak itu kita harus memaksa mereka untuk tidak men-switch ke Bahasa Indonesia itu tidak boleh sama sekali karna akan menjadi kelemahan. Karna anak anak nanti jadi nggak fokus ke Bahasa Inggrisnya karna akan terus terusan menggunakan Bahasa Indonesia. Tapi beda lagi kalau hari itu kita mau belajar text descriptive kemudian termasuk grammaticalnya bagaimana dan lain lain ya itu bisa kita pake code-switching, dan tidak menjadi kekurangan. Jadi, tergantung kegiatan belajar mengajar kita mau ngapain, harus di sesuaikan. Kalo saya luwes aja. Kalo harus menggunakan code-switching ya saya switch, tapi kalo materinya kira kira bisa ga harus di switch ya saya enggak switch.

R : Terus ms, kalau bagaimana mengatasinya? Kalau kita mau tetep anak belajar Bahasa Inggris tapi ternyata kenyataannya memang harus tetap di switch ke Bahasa Indonesia?

P : Kalo saya bicara soal bicara kekurangannya ya kaya tadi ya, harus liat liat lagi. Kalo misalkan gak masalah di switch ya, di switch aja tidak perlu diatasi karna kan bukan kekurangan. Tapi ketika memaksa kita harus tetap code-switching padahal mau belajar Bahasa Inggris, biasanya saya cari kata yang lain atau kalimat lain atau kata kita jadikan kalimat yang memiliki arti yang sama sehingga anak anak paham. Saya pun ke anak anak seperti itu. Ketika kamu menemukan kata dan itu sulit, silahkan di paraphrase silahkan kamu buat kata itu menjadi kata yang lain atau kalimat yang lain yang memiliki arti yang sama dengan kata itu sehingga tidak harus menggunakan kata yang kamu gatau itu. Kan bisa dijelaskan menggunakan kata yang lain, kalo saya begitu menjelaskannya ke anak anak.

R : Kalo begitu ms, sejauh ini seberapa membantu ms teachers' code-switching di kelas Bahasa Inggris ms Rena?

P : Oiya sangat membantu mbak, apalagi kalo saya dapetnya kelas regular. Karena memang variatif sekali kemampuannya Bahasa Inggrisnya, kalo anak multi baru, rata rata bisa lah Bahasa Inggrisnya. Tapi kalo kelas regular ketika saya tidak menggunakan code-switching ya kemungkinan KBM saya di hari itu tidak akan berjalan dengan baik, pemahaman mereka mungkin hanya 40% atau malah mungkin 30% tapi ketika saya menggunakan teachers code-switching

mereka akan kaya “o..gitu, o..begini” mereka paham gitu, bagi mereka akan jadi mudah. Padahal hanya faktor Bahasa ya, tapi kan mereka harus mikir dua kali mereka harus memahami materinya dan harus memikirkan Bahasa Inggrisnya apa sehingga mereka sulit untuk belajar. Beda kalo Bahasa Indonesia kan mereka hanya memahami materinya aja karena kan Bahasa Indonesia itu Bahasa sehari hari mereka yang mereka pasti paham, begitu.

R : Oiya ms Rena kalau begitu cukup sekian ms interview saya, terimakasih ms Rena sudah meluangkan waktu untuk saya, wassalamualaikum.

P : Oiya iya sama sama, waalaikumsallam.

Transcribe P2

- R : Assalamualaikum pak Dwi, hari ini saya mau meng-interview bapak tentang teachers' code-switching di MA Muallimat ini pak.
- P2 : Waalikusallam, yak silahkan mbak
- R : Pertanyaan pertama, sudah berapa lama bapak mengajar Bahasa Inggris pak?
- P2 : Saya mengajar Bahasa Inggris kalo di Muallimat saya 4th mbak.
- R : Kalo sebelum di Muallimat pak?
- P2 : Kalo sebelum di Muallimat di SD dan SMK sekitar 5th, jadi totalnya 9 sampe 10th mbak.
- R : Oiya pak, selama bapak mengajar Bahasa Inggris, apakah bapak menemukan kesulitan pak dalam penyampaian materi kepada murid murid?
- P2 : Jelas mbak, kita sebagai guru otomatis sering mendapat kesulitan saat mengajar dan menemui murid murid yang spesial, spesial dalam artian

level berbahasa Inggrisnya sangat minim, kemudian perilaku siswa, dan hal hal yang mungkin seperti kebiasaan kebiasaannya gitu lah anak anak.

R : Dalam mengajar Bahasa Inggris apakah bapak menggunakan hanya Bahasa Inggris atau mencampurkannya dengan Bahasa Indonesia pak?

P2 : Dikelas multi saya hampir 90% menggunakan Bahasa Inggris dan dikelas regular saya 50% 50%, maksudnya untuk instruksi yang umum saya selalu menggunakan Bahasa Inggris tapi untuk menjelaskan sesuatu yang lebih spesifik saya biasanya menggunakan Bahasa Indonesia karena mereka agak susah kalau kita melulu menggunakan Bahasa Inggris. Tapi, selain instruksi umum saya selalu menggunakan Bahasa Inggris, ketika anak bertanya apapun tentang kosa kata saya selalu menjawabnya menggunakan Bahasa Inggris juga. Saya tidak langsung menjawab dengan Bahasa Indonesia, jadi saya langsung mencari persamaan kata yang kira kira mendiskripsikan kata tersebut dan murid tersebut mencoba menebak, dan saya pun tidak langsung memberikan jawabannya dalam Bahasa Indonesia. Kalau dia benar saya hanya akan mengangguk kalau dia salah saya akan menggelengkan kepala seperti itu.

R : Berati nggak langsung di switch ke Bahasa Indonesia ya pak?

P2 : Enggak, misalkan “it” saya langsung menyebutkan misalkan makanan atau apa namanya memperagakan kalau anak tidak tau sama sekali, pokoknya jangan langsung diberi jawabannya.

R : Apakah bapak juga menggunakan Bahasa daerah pak saat mengajar?

- P2 : Tidak, karena kan disini muridnya datang dari hampir 34 provinsi di Indonesia jadi kalau kita menggunakan Bahasa daerah tertentu beberapa siswa akan kesulitan.
- R : Kalo begitu, apakah bapak pernah melakukan teachers' code-switching dikelas Bahasa Inggris bapak?
- P2 : Iya, sering.
- R : Seberapa sering pak kalau boleh tau?
- P2 : Khususnya dikelas regular ya, seberapa sering itu tergantung kebutuhan ya tapi sering seringnya pake Bahasa Inggris.
- R : Apa saja pak yang mempengaruhi bapak untuk melakukan teachers' code-switching?
- P2 : Mungkin hal hal yang dipahami anak dalam konteks konteks tertentu, jadi biasanya kita menggunakan code-switching.
- R : Selain itu pak?
- P2 : Apalagi ya, selain itu, ya karena hampir pembelajaran yang saya lakukan itu tidak terlalu bermasalah dengan Bahasa maka kemudian code-switching itu seperlunya saja, begitu.
- R : Berati nggak selalu ya pak?
- P2 : Iya nggak selalu.

- R : Setelah melakukan teachers' code-switching dikelas apakah bapak merasa nyaman melakukannya?
- P2 : Ya nyaman saya melakukannya.
- R : Kalau begitu, bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan code-switching itu sendiri?
- P2 : Ya, code-switching sendiri sebetulnya bagus untuk pemahaman siswa gitu kan. Tapi dalam hal hal tertentu, apalagi Muallimat ini kan seharusnya sudah menjadi kelas Internasional jadi semuanya harusnya suda berbahasa Inggris.
- R : Termasuk siswa regular pak?
- P2 : Iya termasuk siswa regular, harusnya kan brandingnya sudah internasional ya jadi diharapkan semuanya harus berbahasa Inggris. Makanya kita menciptakan ada asrama Bahasa Inggris, sebetulnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Saya juga selalu mem push guru guru untuk berbahasa Inggris atau berbahasa Arab. Tapi sebetulnya yang banyak melakukan code-switching itu Bahasa Arab sih.
- R : Setelah menerapkan code-switching dikelas bapak. Bapak merasakan apa saja manfaat dari code-switching?
- P2 : Pemahaman siswa lebih dalam, lebih mantap ketika kita menerangkan menggunakan code-switching. Tapi ya itu tadi kita harus tetap fokus menggunakan Bahasa Inggris apalagi dikelas multi cuman 10% gasampe,

kita selalu pake Bahasa Inggris. Tapi ya kembali lagi, ga semua anak bisa begitu

R : Masi ada lagi pak?

P2 : Kita juga bisa membangun hubungan emosional juga dengan murid dengan melakukan code-switching tapi itu diluar pembelajaran. Kalo lagi pelajaran itu kita cenderung nge-push anak untuk selalu berbahasa Inggris. Tapi kalo dikelas regular bisa lah begitu, karna kemampuan akademik mereka juga agak rendah apalagi kalau berbahasa Inggris kalau kita nge-push mereka terus ya agak susah.

R : Berati kalo kelas multi itu udah pake Bahasa Inggris terus ya pak ya?

P2 : Iya, kalo dikelas saya lo ya ini. Sebetulnya semua guru mata pelajaran di Muallimat ini seharusnya pake Bahasa Inggris atau Bahasa Arab mbak, tapi kebanyakan kalo kaya guru matematika atau sosiologi gitu ya dilapangan ya pake Bahasa Indonesia. Kalo Bahasa Arab itu sampe menerapkan kalo gapake Bahasa Arab bayar 50ribu, kalau saya nggak begitu tapi sifatnya nge-push mereka.

R : Kalo menurut pak Dwi, kekurangan dari penggunaan code-switching apa pak?

P2 : Mungkin lack of motivation, jadi motivasinya agak cenderung berkurang karna keseringan menggunakan code-switching jadi motivasinya agak berkurang untuk menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Arab.

R : Lalu bagaimana mengatasinya pak, dengan kekurangan dari penggunaan teachers' code-switching didalam kelas itu, kan harus tetap menggunakan Bahasa Indonesia ya pak daripada nanti salah pengertian muridnya?

P2 : Iya akhirnya ya solusinya kita kan Bahasa Inggris ya saya mengajar Bahasa Inggris itu ya kita memotivasi mereka, kita menggunakan video video motivasi. Apalagi setiap awal dan di akhir pembelajaran saya itu pasti saya selipkan video motivasi baik motivasi dalam hidup maupun motivasi dalam berbahasa, begitu.

R : Kalo begitu, seberapa membantu sih apk teachers' code-switching dikelas?

P2 : Membantu sekali sebenarnya, mereka itu nyaman sebetulnya jika kita menggunakan teachers' code-switching tapi kenyamanan itu menimbulkan kemalasan mereka untuk belajar Bahasa Inggris. Mengapa Bahasa Arab sampe seperti itu karna mereka menganggap Bahasa Arab itu susah sekali sampe kelas 3 SMA belajarnya kalimat, kan lucu. Kalo Bahasa Inggris kan sudah bisa membuat cerita, bisa menulis banyak, kalo Bahasa Inggris kan konteksnya seperti itu. Jadi kalo dikelas regular itu, misalkan ada 40 orang ya 5 orang ini spesial dan lebihnya 35 orang ini yang perlu diberi code-switching jadi kan mendominasi ya yang dikelas itu. Beda dengan kelas multi, sebaliknya hanya 5 orang yang membutuhkan teachers' code-switching dan sisanya tidak memerlukan teachers' code-switching. Nah, karna itu kenapa teachers' code-switching lebih banyak terjadi dikelas

regular daripada kelas multi. Sama juga dengan di asrama saya, saya memberlakukan 4 hari berbahasa.

R : 4 hari berbahasa pak?

P2 : Iya, kalau tidak berbahasa langsung denda 20ribu ditempat. Bahasa Inggris atau Bahasa Arab, tapi mereka cenderung memakai Bahasa Inggris. Ngomong memberi speech harus Bahasa Inggris, saya memberi khutbah setiap Jumat malam menggunakan full Bahasa Inggris selama setengah jam. Kalo andaikan saya kedatangan penceramah dari luar pun juga Bahasa Inggris atau Bahasa Arab. Empat hari itu Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin ini harus berbahasa, jika tidak dan saya tau sementara bayar dua ribu ditempat, harus nggak boleh nanti. Karena hukuman yang lain tidak membuat jera, seperti hafalan kosa kata, kemudian bikin kalimat tapi tidak berjalan sesuai keinginan kita. Jadi yasudah kita berlakukan uang saja, berapa kesepakatannya? Dua ribu, oke dua ribu. Jadi begitu, kita menerapkan no Indonesia di asrama tapi ya masi banyak kelemahan dan kekurangan karna kita mengalami keterbatasan dalam pengontrolan. Misalkan mereka di asrama mereka di asrama mereka cerita cerita ya pasti pake Bahasa Indonesia.

R : Tapi bapak sering mendapati yang ngomong Bahasa Indonesia ketika di asrama pak?

P2 : Kalo misalkan saya masuk pas mereka cerita pake Bahasa Indonesia yang saya tariki ung cuman yang ketauan ngomong Bahasa Indonesia aja.

R : Temen temennya yang ada disitu nggak ditariki juga ya pak ya?

P2 : Iya, saya sering dapetnya pagi karna kan mereka lagi mau berangkat sekolah lagi pake sepatu gitu kan sambil cerita langsung saya tunjuk saya minta dua ribu, kadang pagi saya dapat enam ribu kadang delapan ribu. Jadi saya memaksa mereka untuk berbahasa itu aja. Cita cita saya mengelola kelas saya sendiri, nanti siswa yang saya ajar masuk kalo sudah selesai keluar tapi kan sini tidak memfasilitasi itu. Jadi ya, kita ikuti saja, kelas biasa banyak menggunakan teachers' code-switching kalo kelas multi ya cenderung banyakan Bahasa Inggrisnya seperti itu. Tapi di awal saya mengajar saya akan selalu bertanya menggunakan Bahasa Inggris misalkan asking or giving opinion misalkan, saya akan berikan masalah dan saya akan meminta opini mereka satu satu dan mereka jawabnya harus pake Bahasa Inggris.

R : Terus pak kalau ditengah warming up itu ada yang bertanya pake Bahasa Indonesia pak?

P2 : Itu nggak masalah tapi kita sarankan harus pake Bahasa Inggris dulu. Tapi tergantung pertanyaannya apa dulu. Kalo pertanyaannya kata, saya nggak langsung jawab pake Bahasa Inggris tapi kalo pertanyaannya soal ide ide pengertian nah itu baru kita pake teachers' code-switching. Tapi kenapa saya di awal menggunakan itu, karena tidak semua siswa mau practice ngomong, makanya saya gunakan di awal. Nah itu adalah salah satu trik untuk membangunkan mereka, karena kelemahannya disini juga

salah satunya adalah kelasnya ngantukan walaupun hanya beberapa. Apalagi kelas regular itu ya, kalau pelajarannya sebelumnya gurunya sepuh dan pelajarannya membosankan pasti mereka semua tidur yang bangun paling hanya sekitar lima orang. Nah pas posisi kita masuk ke tidur semua, nah dengan posisi seperti itu kita bangunkan dengan warming up seperti itu kita bertanya menggunakan Bahasa Inggris dan mereka harus jawab semua dan sudah mereka jawabnya harus pake Bahasa Inggris, jadi saya selalu seperti itu. Misalkan gak ada topik, topiknya tentang grammar sudah tanyakan tentang feeling mereka tentang hari ini aja, yang penting mereka jawab aja. Begitu salah satu cara saya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa saya.

R : Ada yang lain lagi pak?

P2 : Saya concern sekali dengan Bahasa terutama ya Bahasa Inggris. Karena program program saya yang saya buat untuk madrasah ini adalah program Bahasa Inggris dari mulai camp Bahasa di Malaysia, Singapore, dan di Inggris. Di bulan romadhon besok ada camp Bahasa di bulan Maret besok juga ada camp Bahasa Inggris, tapi kalo yang Maret itu cuman lokal aja ditempatkan diluar sekolah. Mereka akan di briefing dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, nanti hari terakhirnya kita akan hunting tourist. Misalkan enam hari ya, tiga Bahasa Inggris dua Bahasa Arab yang sehari hunting tourist, dan di sela selanya pasti ada native speakernya. Saya selalu menyemangati siswi saya untuk Berbahasa Inggris, tapi ya kembali

lagi pada individunya masing masing, makanya kita semangat aja kita push begitu.

R : Oiya kalau begitu, cukup pak, terimakasih atas waktunya,
wassalamualaikum wr. wb.

P2 : Oiya iya, waalaikumsallam wr. Wb.

Coding Key Participant 1/Mawar Merah (MM)
21 Januari 2019 on 9.00 WIB
At MA Muallimat Yogyakarta

Participant	Original Statement	Labelled/ Category	Translated Statement	Finding/ Theme
P1	Saya sudah mengajar Bahasa Inggris selama 5 tahun.	Period of time	I had been teaching English for five years. (P1.1)	The teacher have an experience in teaching English.
	Iya, 5 tahun itu di Muallimat mbak.	Period of time	Yes, I teach for 5 years in Muallimat only. (P1.2)	The teacher have an experience in teaching English.
	Di KBM kelas ya? Itu kita campur mbak, tidak selalu menggunakan full Bahasa Inggris tapi bila sekiranya menerangkan bagian – bagian yang sulit ditangkap anak menggunakan Bahasa Inggris ya kita pake Bahasa Indonesia. Tapi kalo untuk kaya absen, greeting, menanyakan kabar atau meminta anak melakukan sesuatu yang kira kira anak sudah pasti paham atau menjelaskan sesuatu yang anak sudah pasti paham ya kita pake Bahasa Inggris.	Factor	When in the classroom we not always use the target English but if the teachers explaining some part which is difficult for students if the teacher explain using English so we switch it into Bahasa Indonesia. (P1. 3)	Students' English Proficiency
		Factor	When absense, greeting, and asking how was their day, or asking the students to do something that they know if teachers only use the target language teachers do not need to do teachers' code-switching. (P1. 4)	Complex material made the teacher decide to do teachers' code - switching
	Kadang – kadang ya bisa, pake Bahasa daerah gitu kan? Tapi tidak dominan lo ya. Partnya hanya sekian persen gitu, kaya semisal, saya bilang “semua yo harus greteh” nanti kan siswanya nanya greteh itu apa ms? Oiya greteh itu perduli,	Significant	Sometimes we can use traditional language in EFL classroom but usually, we switch the traditional language into Bahasa Indonesia. So, Bahasa Indonesia is dominant. (P1.5)	Teachers' code-switching for teacher-students relationship
The use of traditional language			Teachers'	

jadi ya tetap nanti dominannya di switch ke Bahasa Indonesia, walaupun ya ada sedikit bahasa daerah.	Significant	is just a little, for example when the teacher said “greteh” not all the student understands what greteh is, so I decided to switch it into Bahasa Indonesia. (P1. 6)	code-switching for teacher-students relationship
Sama, kalo saya sama aja.	Students treatment	I treat both multi class and regular class in the same way. (P1. 7)	How teacher treat the students in EFL classroom.
Iya kalo saya selalu pake code-switching sih mbak disetiap pertemuan saya. Misalnya nih, menerangkan text secara keseluruhan kalo misalkan tujuannya bisalah ya pake Bahasa Inggris, generic structurnya bisalah pake Bahasa Inggris, tapi kalo kemudian sudah masuk ke tata bahasanya itu kan sulit sekali kalo kita pake Bahasa Inggris kan. Jadi mau nggak mau kita harus pake Bahasa Indonesia.	Function	I always use code-switching while teaching in the classroom. (P1. 8)	Teachers’ code-switching for constructing and transmitting knowledge
	Difficulties	For example, explaining all about text, we can use English when explaining about purpose, generic structure but when we explaining grammatical structure we can not only use the target language because grammatical structure is one of difficult material. (P1. 9)	Students didn’t familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.
	Factor	So we should do the teachers’ code-switching. (P1. 10)	Teachers’ code-switching as a strategy to make student easier in learning English
Kalo di kelas multi sama regular berbeda, ya mungkin kalo pak Dwi nanti berbeda karna kalo pak Dwi kan ngajar di semua kelas nantinya. Kalo saya kan pasti dapetnya kalo multi ya multi semua, kalo regular ya regular semua. Jadi kan tidak mungkin bercampur.	Types of students	There are some differences between multi class and regular class, maybe Mr. Dwi will have different treatment with me because he teaches all of the classes. (P1. 11)	There are two kinds of students in this private school.
		I always get one of the classes only, if its regular so only regular class that I teach, if multi class it will be the only class also. (P1. 12)	
		So it is impossible if my treatment will be mixed. (P1.	

			13)	
<p>Ya alasannya itu tadi, oke misalnya ini materinya agak sedikit sulit jika itu diterangkan dalam Bahasa Inggris anak - anak mungkin hanya akan ada sedikit sekali yang paham. Anak anak pasti kan nanti juga akan “apa ms?” jadikan harus mengulang lagi. Nah saya oke di awal pasti menerangkan pake Bahasa Inggris tapi kalau harus mengulang ya saya pasti mengulang pake Bahasa Indonesia, gitu ya. Karna ya itu tadi mungkin mereka akan tidak begitu paham ketika hanya dalam Bahasa Inggris saja. Tapi kalau untuk materi materi yang sederhana misalnya message, undang, terus greeting itu sih nggak masalah kalau pake Bahasa Inggris walaupun tetap nanti anak anak nanti nanya lagi pake Bahasa Indonesia. Mungkin cuman anak anak tertentu saja yang nanti bertanya pake Bahasa Inggris tapi nanti saya pasti akan mengulangi akan menjelaskan lagi tapi dalam Bahasa Indonesia, ya biar semua paham.</p>	Factor	The reason why I do teachers’ code-switching, for example when the material was difficult and not all of the students will be understand about the material. (P1. 14)	Students’ English Proficiency	
	Function	Students will ask “what is that ms?” so I should repeat the instruction. (P1. 15)	Teachers’ code-switching for classroom management	
	Significant	In the beginning, I always use English but when I should repeating the instruction I will use Bahasa Indonesia or doing code-switching. (P1. 16)	Teachers used teachers’ code-switching to make sure that their student understand.	
	Factor	Why I decide to use teachers’ code-switching because the student does not always understand if the teacher explaining the material in English. (P1. 17)	Students’ English Proficiency	
	Significant	If in that day we will discuss some material which is easy like message, invitation, greeting students usually understand without repetition. (P1. 18)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.	
	Function	Maybe just some of the student who will ask by using English but I will always repeat the instruction by using Bahasa Indonesia to make sure that all of my students are understanding. (P1. 19)	Teachers’ code-switching for classroom management	
			I think its yes (P1. 20)	
<p>Iya sih, iya. Karena apa namanya, gaada masalah ya kalo saya dengan teachers’ code-switching itu sendiri. Karena kan emang boleh ya code-switching itu sendiri, code-switching, code-mixing</p>	Significant	What should I say, because there is no problem with the use of teachers’ code-switching in the foreign language classroom. (P1. 21)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.	

	itu kan bukan hal yang gimana gitu kan jadi ya oke aja sih saya gak masalah.	Strategy	Teachers are allowed to use teachers' code-switching and teacher's code-mixing in EFL classroom so I think I have no any problem on doing code-switching in my classroom. (P1. 22)	Complex material made the teacher decide to do teachers' code-switching
	Mungkin kalau kaya kelas multi, mungkin ya, ya karena kan kita sudah bisa metakan anak anaknya bakalan seperti apa sehingga code-switching dan code-mixing tidak terjadi terlalu banyak di kelas multi, katakanlah totally kita pake Bahasa Inggris itupun anak anaknya lebih banyak yang bisa daripada yang tidak bisa.	Types of student	Maybe teacher while teaching in multiclass are able to use almost the target language only because teacher has already know students English proficiency of the students, so when teacher only performing teachers' code-switching for a little bit, let's say that teachers used English from the beginning of the classes until the end student will still be oke, most of them will be understand. (P1. 23)	Student's English background knowledge.
	Nah, tetapi ketika kita masuk di kelas regular bisa jadi itu menjadi problem tersendiri, kalo kita gapake code-mixing dan code-switching mungkin hanya akan sedikit anak yang akan paham. Sehingga kalau saya sendiri dilihat dulu background kelasnya seperti apa gitu ya, atau misalnya, oke hari ini kita mau totally conversation misalnya, nah itu gak di switch ga masalah. Beda kalau kita pada hari itu ada materi berat nah itu fine aja kalau saya pake Bahasa Indonesia. Jadi, lihat dulu background kelasnya, kita lihat dulu anaknya seperti apa kira kira oke nggak ini kalo saya pake full English dari awal sampe akhir kemudian suasana bisa cair, anak anak bisa ngeblend, bisa menerima materi dengan baik,	Factor	It will become a problem if we teach in regular class but teachers not performing code-switching and code-mixing there will be a lot of the students who will not understand. (P1. 24)	Students' English Proficiency
		Factor	I will always see the background of its class first or maybe I will check the material, if today we will talk about conversation, I think no need to do teachers' code-switching. (P1. 25)	Teachers' code-switching as a strategy to make student easier in learning English
		Factor	It will be different if we talk about difficult material it will be fine if teacher performing teachers' code-switching.(P1. 26)	Some materials made teachers decide to do teacher's code-switching
		Background of the classes	The first thing that we should know is the background of its class than the background of the students if the students are able to catch the material and they can mingle with the	Type of classes

	<p>gamasalah. Tapi kita juga harus lihat ketika ditengah pembelajaran anak anak ga respon kita harus segera mencari cara bagaimana anak anak bisa mingle, ya terus kita switch itu.</p>		<p>circumstance so I think its ok to use only the target language. (P1. 27)</p>	
		Factor	<p>When in the middle of teaching and learning students did not respond we should change the strategy in order to invite students to active while teaching and learning process. (P1. 28)</p>	<p>Teachers' code-switching as a strategy to make student easier in learning English</p>
<p>Kita harus sadar keadaan, kaya semisal menggunakan full English oke, kita jalan. Kita lanjutkan pake Bahasa Inggris terus. Tapi kita melihat kita ekspresi anak bingung atau murid kesulitan gitu, tidak ada yang merespon, anak anak kadang diem aja mbak gamau bilang kalo gabisa pake Bahasa Inggris ya kita harus switch ke Bahasa Indonesia yang sekiranya membuat mereka mau untuk ngomong, nanya ke kita kalau gabisa. Kadang kan gini ya mbak ya, kita terangkan pake Bahasa Inggris materinya jadi sulit padahal materinya sederhana sekali. Kenapa menjadi sulit? Karena penjelasannya menggunakan Bahasa Inggris sehingga mereka kesulitan, berarti oke kita harus ganti cara, kita switch ke Bahasa Indonesia terus mereka pasti langsung "oalahh" nah, pasti langsung begitu.</p>	Factor	<p>We should read the condition, for example when we are not facing a problem by using the target language, we can use the target language without switching. (P1. 29)</p>	<p>Teachers' code-switching as a strategy to make student easier in learning English</p>	
	Significant	<p>We can continue. (P1. 30)</p>	<p>It is a challenge to find an appropriate way to teach English.</p>	
	Factor	<p>When the students are showing confused expression or they find it difficult or they did not respond, students sometimes prefer not to contribute in the class activity because their lack of English so we have to use teachers' code-switching in order to make students try to contribute in the class activity. (P1. 31)</p>	<p>Complex material made the teacher decide to do teachers' code-switching</p>	
	Difficulties	<p>Sometimes English subject are difficult for most of student even the material are the easiest. (P1. 32)</p>	<p>Students didn't familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.</p>	
		<p>Why does English subject become one of a difficult subject in school? It is because teachers explaining the material</p>	<p>Teachers' code-switching</p>	

		Function	with the target language, so we should do the teachers' code-switching, we switch to Bahasa Indonesia then students will be like "oalah..." indicates that the students understand. (P1. 33)	for constructing and transmitting knowledge
	Code-switching, ya jelas untuk membantu anak paham tentang apa yang sedang kita pelajari di hari itu. Fungsinya, karena tadi ketika kita menerangkan menggunakan Bahasa Inggris tidak bisa dipahami dengan baik artinya kan saat kita switch ke Bahasa Indonesia itu kan anak jadi paham begitu kan. Jadi kan membantu anak jadi lebih paham apalagi di part part yang sulit gitu kan. Terus untuk mencairkan suasana juga bisa, kadang kadang kalo kita mengeluarkan joke joke dalam Bahasa Inggris gitu kan anak telat ketawanya. Kalo kita memang mau ice breaking dulu gitu ibaratnya ya kita sebaiknya pake Bahasa Indonesia, karna bisa lah ya dipake untuk mencairkan suasana. Karena memang kita kalo pake Bahasa Inggris kan nggak seluwes pake Bahasa Indonesia karena kan istilah istilahnya pun akan berbeda. Yang jelas itu sangat membantu ya untuk anak anak yang level berbahasa Inggrisnya rendah, dengan kita men-switch ke Bahasa Indonesia itu sangat membantu.	Function	The function of teachers' code-switching, of course, to help the student understand the material that we learn in that day. (P1. 34)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
		Function	The main function is because when we teach foreign language with the target language the students did not understand all the meaning but when we switch to Bahasa Indonesia students will understand. (P1. 35)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
		Function	Teachers' code-switching help student to learn some difficult part in teaching and learning English. (P1. 36)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
		Function	Teachers' code-switching also can be used to make a comfortable relationship between teachers and student, by switching some word into Bahasa Indonesia while joking teachers can build teaching and learning English be more fun. (P1. 37)	Teachers' code-switching for teacher-students relationship
		Function	Sometimes, when teacher joking with English student's response is late but when teachers joking by using Bahasa Indonesia students will respond in time. (P1. 38)	Teachers' code-switching for teacher-students relationship
		Function	I prefer to Bahasa Indonesia while doing the ice breaking, Bahasa Indonesia can release	Teachers' code-switching for teacher-

			the atmosphere between teacher and student. (P1. 39)	students relationship
		Challenge	While we use English we are not that attractive like when we use Bahasa Indonesia, sometimes the language has different meaning. (P1. 40)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Function	By doing teachers' code-switching, teachers help students with low English level proficiency to learn the target language. (P1. 40)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
	<p>Kalau memang orientasinya kekurangan ya, kalo memang orientasi kita anak anak harus bisa Bahasa Inggris harus bisa menangkap materi dengan penjelasan Bahasa Inggris atau listening harus Bahasa Inggris, ya code-switching menjadi satu kelemahan. Oke dikelas semua harus menggunakan Bahasa Inggris, paham nggak paham semua interaksi harus pake Bahasa Inggris, sehingga code-switching menjadi kelemahan. Tapi kalo saya tergantung, nanti kita dikelas mau ngapain, materi pelajarannya seperti apa seperti kita mau mengexplore dialognya anak anak itu kita harus memaksa mereka untuk tidak men-switch ke Bahasa Indonesia itu tidak boleh sama sekali karna akan menjadi kelemahan. Karna anak anak nanti jadi nggak fokus ke Bahasa Inggrisnya karna akan terus terusan menggunakan Bahasa Indonesia. Tapi beda lagi kalau hari itu kita mau belajar text descriptive</p>	Weaknesses	When the orientation is the lack of teachers' code-switching, if student should learn English and student should be able to understand the teaching material by English or listening by using English, teachers' code-switching become a weakness. (P1. 41)	Student tend to switch the language.
		Weaknesses	Well, in EFL classroom everybody should speak in English whether they are understand or not, in this case, code-switching become weaknesses. (P1. 42)	Student tend to switch the language.
		Weaknesses	It depends on the material that we will learn, if we want to explore more about dialogue, we push students to speak in English, they are not allowed to switch to Bahasa Indonesia because it will be weaknesses of teachers' code-switching. (P1. 43)	Student tend to switch the language.
		Significant	Why we are not allowing the students to switch to Bahasa Indonesia because students will tend to switch the language, not focus on learning the target language. (P1. 44)	Student tend to switch the language.
			It will be different if we will	

<p>kemudian termasuk grammaticalnya bagaimana dan lain lain ya itu bisa kita pake code-switching, dan tidak menjadi kekurangan. Jadi, tergantung kegiatan belajar mengajar kita mau ngapain, harus di sesuaikan. Kalo saya luwes aja. Kalo harus menggunakan code-switching ya saya switch, tapi kalo materinya kira kira bisa ga harus di switch ya saya enggak switch.</p>	Function	learn about the descriptive text then we learn about the grammatical structure, and etc, we are allowed to use code-switching, in this case, code-switching is not a weaknesses. (P1. 45)	Teachers' code-switching for classroom management
	Factor	The use of teachers' code-switching is depended on what kind of material that we will learn on that day. (P1. 46)	Complex material made the teacher decide to do teachers' code-switching
	Significant	I am flexible when teaching English. (P1. 47)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
	Factor	If its needed so I will do teachers' code-switching but, if the material is require to use English so I will use English without switch it. (P1. 48)	Teachers' code-switching as a strategy to make student easier in learning English
<p>Kalo saya bicara soal bicara kekurangannya ya kaya tadi ya, harus liat liat lagi. Kalo misalkan gak masalah di switch ya, di switch aja tidak perlu diatasi karna kan bukan kekurangan. Tapi ketika memaksa kita harus tetap code-switching padahal mau belajar Bahasa Inggris, biasanya saya cari kata yang lain atau kalimat lain atau kata kita jadikan kalimat yang memiliki arti yang sama sehingga anak anak paham. Ketika kamu menemukan kata dan itu sulit, silahkan di pharaphrase silahkan kamu buat kata itu menjadi kata</p>	Significant	When we talk about weaknesses, we should know in what kind of material that we will teach in that day. (P1. 49)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Function	In the case of material which is difficult teachers' code-switching is needed. (P1. 50)	Teachers' code-switching for constructing and transmitting knowledge
	Goal	When I need to do teachers' code-switching but we will learn about the target language, I usually look for the similarities of the word so my students will have a better	Student learn English as a foreign language

	yang lain atau kalimat yang lain yang memiliki arti yang sama dengan kata itu sehingga tidak harus menggunakan kata yang kamu gatau itu. Kan bisa dijelaskan menggunakan kata yang lain, kalo saya begitu menjelaskannya ke anak anak.		understood. (P1. 51)	
		Significant	When your student find new vocabulary, please paraphrase it and change the word into the similarities or put it on the sentence that who have the same meaning, it will minimize teachers' code-switching. (P1. 52)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Challenge	I will tell my student I will not switch it into Bahasa Indonesia, I prefer to use the simillarities than Bahasa Indonesia. (P1. 53)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Oiya sangat membantu mbak, apalagi kalo saya dapetnya kelas regular. Karena memang fariatif sekali kemampuannya Bahasa Inggrisnya, kalo anak multi baru, rata rata bisa lah Bahasa Inggrisnya. Tapi kalo kelas regular ketika saya tidak menggunakan code-switching ya kemungkinan KBM saya di hari itu tidak akan berjalan dengan baik, pemahaman mereka mungkin hanya 40% atau malah mungkin 30% tapi ketika saya menggunakan teachers code-switching mereka akan kaya "o..gitu, o..begini" mereka paham gitu, bagi mereka akan jadi mudah. Padahal hanya faktor Bahasa ya, tapi kan mereka harus mikir dua kali mereka harus memahami materinya dan harus memikirkan Bahasa Inggrisnya apa sehingga mereka sulit untuk belajar. Beda kalo Bahasa Indonesia kan mereka hanya memahami materinya aja karena kan Bahasa Indonesia itu Bahasa sehari hari mereka yang	Function	Teachers' code-switching are really helpfull especially when I have to teach regular class. (P1. 54)	Teachers' code-switching for classroom management
		Significant	Students in regular class are having different level proficiency of English, if I have to teach multiclass I will use English as the dominant. (P1. 55)	Students' background knowledge
		Factor	When I did not use teachers' code-switching in regular class maybe the teaching and learning process will not work as it should be, but by using teachers code-switching student will understand the material clearly, they will automatically chage their opinion toward English, English is a easy subject. (P1. 56)	Teachers' code-switching as a strategy to make student easier in learning English
		Difficulties	Its just only because language factors but student will process it twice, firstly they should think about the meaning of the word and the second they should work on their task, it will be difficult for the students. (P1. 57)	Students didn't familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.
				It was different when they study by using Bahasa Indonesia, it

	mereka pasti paham, begitu.	Factor	was their daily language, they will definitely know the meaning. (P1. 58)	English Proficiency
	Oiya iya sama sama, waalaikumsallam.		You are wellcome, waalaikumsallam. (P1. 59)	

Participant	Original Statement	Labelled/ Category	Translated Statement	Finding/ Theme
P2	Waalikumsallam, yak silahkan mbak		Walaikumsallam, yes please (P2.1)	
	Saya mengajar Bahasa Inggris kalo di Mualimat saya 4th mbak.	Period of time	I have been teaching in Mualimat for 4 years. (P2.2)	The teacher have an experience in teaching English.
	Kalo sebelum di Mualimat di SD dan SMK sekitar 5th, jadi totalnya 9 sampe 10th mbak	Period of time	Before I teach here I have been teaching in a vocational school for four years, approximatelly nine until ten years. (P2.3)	The teacher have an experience in teaching English.
	Jelas mbak, kita sebagai guru otomatis sering mendapat kesulitan saat mengajar dan menemui murid murid yang special. Spesial dalam artian level berbahasa Inggrisnya sangat minim, kemudian perilaku siswa, dan hal hal yang mungkin seperti kebiasaan kebiasaannya gitu lah anak anak.	Challenge	Of course, as a teacher, we automatically will face a student who is special. (P2.4)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Significant	In this case, special is students who have low English proficiency, then students attitude, and maybe students habit also. (P2.5)	Student background knowledge.
	Dikelas multi saya hampir 90% menggunakan Bahasa Inggris dan dikelas regular saya 50% 50%. Maksudnya untuk instruksi yang umum saya selalu menggunakan Bahasa Inggris tapi untuk menjelaskan sesuatu yang lebih spesifik saya biasanya menggunakan code-switching karena mereka agak susah kalau kita melulu menggunakan Bahasa Inggris. Tapi, selain instruksi umum saya selalu menggunakan Bahasa Inggris, ketika anak bertanya apapun tentang kosa kata saya selalu menjawabnya menggunakan Bahasa Inggris juga. Saya tidak langsung menjawab dengan Bahasa Indonesia, jadi saya langsung	Types of student	While teaching in multi-class I use English almost 90% but in regular class, I only use English for 50%. (P2.6)	Student background knowledge.
		Strategy	I mean, for general instruction I usually use English but for something specific, I usually use teachers' code-switching because it was difficult for the students if I use the target language. (P2.7)	Teachers used teachers' code-switching to make sure that their student understand.
		Significant	Besides general instruction, when students ask me about difficult word I will answer it by using English. (P2.8)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
			I do not directly translate it by using Bahasa Indonesia, I will	It is a challenge to

mencari persamaan kata yang kira kira mendiskripsikan kata tersebut dan murid tersebut mencoba menebak. Saya pun tidak langsung memberikan jawabannya dalam Bahasa Indonesia. Kalau dia benar saya hanya akan mengangguk kalau dia salah saya akan menggelengkan kepala seperti itu.	Significant	looking for the similarities of the word that I think can describe the word and I will ask the students to guess. (P2.9)	find an appropriate way to teach English.
	Significant	I will not directly gave the answer by switch it into Bahasa Indonesia. (P2.10)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Significant	When the student's answer was right I will only nod but, when the student's answer was wrong, I will shake my head. (P2.11)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Significant	"It" for example, I will always mention the similarities likes food or something or maybe I will use a body language to describe the word, I will not switch it into Bahasa Indonesia. (P2.12)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
Enggak, misalkan "it" saya langsung menyebutkan misalkan makanan atau apa namanya memperagakan kalau anak tidak tau sama sekali, pokoknya jangan langsung diberi jawabannya.	Significant	"It" for example, I will always mention the similarities likes food or something or maybe I will use a body language to describe the word, I will not switch it into Bahasa Indonesia. (P2.12)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
Tidak, karena kan disini muridnya datang dari hampir 34 provinsi di Indonesia jadi kalau kita menggunakan Bahasa daerah tertentu beberapa siswa akan kesulitan.	Significant	No, I will not switch into traditional language because students in this school came from 34 provinces so, if I used traditional language, not all the students will understand. (P2. 13)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
Iya, sering.		Yes, always. (P2. 14)	
Khususnya dikelas regular ya, seberapa sering itu tergantung kebutuhan ya tapi sering seringnya pake Bahasa Inggris.	Frequency	Especially when teaching regular class I always do the code-switching, but it based on the needed and usually English will be the dominant language. (P2.15)	The use of teachers' code-switching's frequency in EFL classroom
Mungkin hal hal yang dipahami anak dalam konteks konteks tertentu, jadi biasanya kita menggunakan code-switching.	Factor	The reason why I do teachers' code-switching is to explain material in specific contexts that student did not familiar, so I will do teachers' code-switching. (P2.16)	Some materials made teachers decide to do teacher's code-switching
Apalagi ya, selain itu, ya karena		Besides, in my English class,	Some

	hampir pembelajaran yang saya lakukan itu tidak terlalu bermasalah dengan Bahasa maka kemudian code-switching itu seperlunya saja, begitu.	Significant	language is not a big problem, so I will do the teachers' code-switching only based on the needed. (P2. 17)	materials made teachers decide to do teacher's code-switching
	Iya nggak selalu.	Significant	Yes, I will only do the teachers' code-switching if it is needed. (P2. 18)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Ya nyaman saya melakukannya.	Teachers' feeling	Yes, I am comfortable on performing teachers' code-switching (P2. 19)	Teacher are comfortable when doing teachers code-switching.
	Ya, code-switching sendiri sebetulnya bagus untuk pemahaman siswa gitu kan. Tapi dalam hal hal tertentu, apalagi Muallimat ini kan seharusnya sudah menjadi kelas Internasional jadi semuanya harusnya suda berbahasa Inggris.	Function	Yes, teachers' code-switching is good to help students understanding. (P2. 20)	Code-switching help students to learn English as a foreign language.
			Muallimat already brings the predicate as an international school standard so, everybody should use English. (P2. 21)	
	Iya termasuk siswa regular, harusnya kan brandingnya sudah internasional ya jadi diharapkan semuanya harus berbahasa Inggris. Makanya kita menciptakan ada asrama Bahasa Inggris, sebetulnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Saya juga selalu mem push guru guru untuk berbahasa Inggris atau berbahasa Arab. Tapi sebetulnya yang banyak melakukan code-switching itu Bahasa Arab sih.		It is include regular class, because Muallimat have international standart so we expected students have spoke in English.(P2. 22)	
			Thats why we made English's dormitory, it is English and Arabic language exactly. (P2. 23)	
			I push the other teachers to speak English in their classroom, not only English teacher. (P2. 24)	
			Teachers who always do teachers' code-switching in their class is Arabic teachers. (P2. 25)	
	Pemahaman siswa lebih dalam, lebih mantap ketika kita	Function	Students understanding are better when teachers do teachers' code-	Code-switching

<p>menerangkan menggunakan code-switching. Tapi ya itu tadi kita harus tetap fokus menggunakan Bahasa Inggris apalagi dikelas multi cuman 10% gasampe, kita selalu pake Bahasa Inggris. Tapi ya kembali lagi, ga semua anak bisa begitu</p>		switching in English class. (P2.26)	help students to learn English as a foreign language.
	Significant	Teachers should focus on the target language especially in multi class, we use teachers; code-switching not until 10%. (P2. 27)	Students' background knowledge
	Factor	Not all the students are suitable with that, so we still do teachers' code-switching. (P2. 28)	Student background knowledge
<p>Kita juga bisa membangun hubungan emosional juga dengan murid dengan melakukan code-switching tapi itu diluar pembelajaran. Kalo lagi pelajaran itu kita cenderung nge-push anak untuk selalu berbahasa Inggris. Tapi kalo dikelas regular bisa lah begitu, karna kemampuan akademik mereka juga agak rendah apalagi kalau berbahasa Inggris kalau kita nge-push mereka terus ya agak susah.</p>	Function	We also able to build an emotional relationship with the students but it is outside the teaching and learning process. (P2. 29)	Teachers' code-switching for teacher-students relationship
	Goal	In the teaching and learning process, we inclined students to learn the target language. (P2. 30)	Student learn English as a foreign language
	Challenge	It is different in regular class, students in regular class different English proficiency with the multi class so, if we push them to learn English without doing code-switching, it will be difficult. (P2. 31)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
<p>Iya, kalo dikelas saya lo ya ini. Sebetulnya semua guru mata pelajaran di Mualimat ini seharusnya pake Bahasa Inggris atau Bahasa Arab mbak. Tapi kebanyakan kalo kaya guru matematika atau sosiologi gitu ya dilapangan ya pake Bahasa Indonesia. Kalo Bahasa Arab itu sampe menerapkan kalo gapake Bahasa Arab bayar 50ribu, kalau saya nggak begitu tapi sifatnya nge-push mereka.</p>		It wil happen in my class. (P2. 32)	
		Actually, all of the teachers in Mualimat should teach by using English or Arabic. (P2. 33)	
		In fact, Mathematic or Sosiology teachers will use Bahasa Indonesia instead of English. (P2. 34))	
		In Arabic class the teachers' applied rules that students should pay Rp 50.000 if they speak in Bahasa Indonesia, but I have not applied that kind of rules, I only push them to speak in English.	

		(P2. 35)	
Mungkin lack of motivation. Jadi motivasinya agak cenderung berkurang karna keseringan menggunakan code-switching jadi motivasinya agak berkurang untuk menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Arab.	Difficulties	Maybe it is because the lack of motivation. (P2. 36)	Students lack of motivation in learning foreign language.
	Weaknesses	Students tend to use code-switching than the target language so, it becomes one of problem to get the success in learning the target language. (P2. 37)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
Iya akhirnya ya solusinya kita kan Bahasa Inggris ya saya mengajar Bahasa Inggris itu ya kita memotivasi mereka. Kita menggunakan vidio vidio motivasi. Apalagi setiap awal dan di akhir pembelajaran saya itu pasti saya selipkan vidio motivasi baik motivasi dalam hidup maupun motivasi dalam berbahasa, begitu.	Significant	One of the solution by motivated them. (P2. 38)	Teachers motivated student to learn English.
	Significant	I use video of motivation. (P2. 38)	Teachers motivated student to learn English.
	Significant	I usually use motivation video in the begining of the class and in the end of the class I will played the motivations video. (P2. 39)	Teachers motivated student to learn English
Membantu sekali sebenarnya, mereka itu nyaman sebetulnya jika kita menggunakan teachers' code-switching. Tapi kenyamanan itu menimbulkan kemalasan mereka untuk belajar Bahasa Inggris. Mengapa Bahasa Arab sampe seperti itu karna mereka menganggap Bahasa Arab itu susah sekali sampe kelas 3 SMA belajarnya kalimat, kan lucu. Kalo Bahasa Inggris kan sudah bisa membuat cerita, bisa menulis banyak, kalo Bahasa Inggris kan konteksnya seperti itu. Jadi kalo dikelas regular itu, misalkan ada 40 orang ya 5 orang ini spesial dan lebihnya 35 orang ini yang perlu diberi code-switching jadi kan mendominasi ya yang dikelas itu. Beda dengan kelas	Function	Teachers' code-swithing are really helpfull, students are comfortable when teachers do teachers' code-switching. (P2. 40)	Code-switching help students to learn English as a foreign language.
	Weaknesses	The comfortable-zone become made the students lazy on learning English. (P2. 41)	Code-switching made student lazy in learning a foreign language.
		Why Arabic class do the amercement because the students think that Arabic subject is really difficult, they still learn how to make a sentence in 3rd grade of senior high school. (P2. 42)	
		In English classroom students is able to made a story, or students	Student English

	<p>multi, sebaliknya hanya 5 orang yang membutuhkan teachers' code-switching dan sisanya tidak memerlukan teachers' code-switching. Nah, karna itu kenapa teachers' code-switching lebih banyak terjadi dikelas regular daripada kelas multi. Sama juga dengan di asrama saya, saya memberlakukan 4 hari berbahasa.</p>	<p>Significant</p>	<p>can write a long sentence. (P2. 25)</p>	<p>proficiency</p>
		<p>Difficulties</p>	<p>In the regular classroom, when there is 40 students only 5 students who can not follow the course, most of the students need teachers' code-switching. (P2. 26)</p>	<p>Students didn't familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.</p>
		<p>Types of student</p>	<p>It was di opposite of multi class, just fivr student who did not understand if the teachers did not use teachers' code-switching, most of the students are understand without having too be assisted. (P2. 27)</p>	<p>Student background knowledge.</p>
		<p>Factor</p>	<p>That is the reasons why teachers' code-switching in the regular classroom are dominant. (P2. 28)</p>	<p>Students' low English proficiency</p>
			<p>It also happened in my dormitory, I enforce four days of language there. (P2. 29)</p>	
	<p>Iya, kalau tidak berbahasa langsung denda 20ribu ditempat. Bahasa Inggris atau Bahasa Arab, tapi mereka cenderung memakai Bahasa Inggris. Ngomong memberi speech harus Bahasa Inggris, saya memberi khutbah setiap Jumat malam menggunakan full Bahasa Inggris selama setengah jam. Kalo andaikan saya kedatangan penceramah dari luar pun juga Bahasa Inggris atau Bahasa Arab. Empat hari itu Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin ini harus berbahasa. Jika tidak dan saya tau sementara bayar dua ribu ditempat, harus nggak boleh nanti. Karena hukuman yang lain tidak membuat jera, seperti hafalan kosa kata, kemudian bikin</p>		<p>Students who use Bahasa Indonesia in the dormitory should paid the amercement Rp 20.000,- (P2. 30)</p>	
			<p>They are able to use English or Arabic but they tend to use English. (P2. 31)</p>	
			<p>I give a speech by using English, I give a khutbah on Friday by using English for a half hour. (P2. 31)</p>	
			<p>If I ask a speaker from outside the school, they should speak in English or Arabic while give a khutbah. (P2. 32)</p>	
			<p>Four day is Friday, Saturday, Sunday and Monday, in the that four days students speak in English or Arabic. (P2. 33)</p>	
			<p>When I find students who speaks Bahasa Indonesia I ask the students to pay Rp 2000. (P2. 34)</p>	

	kalimat tapi tidak berjalan sesuai keinginan kita. Jadi yasudah kita berlakukan uang saja, berapa kesepakatannya? Dua ribu, oke dua ribu. Jadi begitu, kita menerapkan no Indonesia di asrama tapi ya masi banyak kelemahan dan kekurangan karna kita mengalami keterbatasan dalam pengontrolan. Misalkan mereka di asrama mereka cerita cerita ya pasti pake Bahasa Indonesia.		The reason why I applied kind of punishment because the other punishment does not make them learn the lessons, like memorize new vocabulary or making a sentence. (P2. 35)		
			So, I decide to use money as a punishment, how much money they should be paid? Rp 2000? Oke then. (P2. 36)		
			We make rules that student are not allowed to speak Bahasa Indonesia while in the classroom but there is so many weaknesses beacuse of limitations in the control. (P2. 37)		
			For example, when they in the dormitory and talking to each other they always use Bahasa Indonesia. (P2. 38)		
	Kalo misalkan saya masuk pas mereka cerita pake Bahasa Indonesia yang saya tariki uang cuman yang ketauan ngomong Bahasa Indonesia aja.		Someone who speaks Bahasa Indonesia is the one who will pay the amercement. (P2. 39)		
		Iya, saya sering dapetnya pagi karna kan mereka lagi mau berangkat sekolah lagi pake sepatu gitu kan sambil cerita langsung saya tunjuk saya minta dua ribu, kadang pagi saya dapat enam ribu kadang delapan ribu. Jadi saya memaksa mereka untuk berbahasa itu aja. Cita cita saya mengelola kelas saya sendiri, nanti siswa yang saya ajar masuk kalo sudah selesai keluar tapi kan sini tidak memfasilitasi itu. Jadi ya, kita ikuti saja, kelas biasa banyak menggunakan teachers' code-switching kalo kelas multi ya cenderung banyakan Bahasa Inggrisnya seperti itu. Tapi di awal saya mengajar saya akan selalu bertanya menggunakan		I usually find students who speak Bahasa Indonesia is in the morning when they prepared to go school while wearing shoes, they talk to each other I will directly ask them to pay Rp 2000, sometimes I got Rp 6000 until Rp 8000. (P2. 40)	
				I push them to always speak English in the dormitory. (P2. 41)	
				My ambition is I want to organize my own class, students who want to study come in and students who have done study can go out of the class, but the school did not facilitate me. (P2. 42)	
			Significant	I followed the rules of the school, I usually do teachers' code-switching while teaching regular class and I rarely do teachers' code-switching while teaching	Student background knowledge

	Bahasa Inggris misalkan asking or giving opinion misalkan, saya akan berikan masalah dan saya akan meminta opini mereka satu satu dan mereka jawabnya harus pake Bahasa Inggris.		multi class. (P2. 43)	
	Itu nggak masalah tapi kita sarankan harus pake Bahasa Inggris dulu. Tapi tergantung pertanyaannya apa dulu. Kalo pertanyaannya kata, saya nggak langsung jawab pake Bahasa Inggris tapi kalo pertanyaannya soal ide ide pengertian nah itu baru kita pake teachers' code-switching. Tapi kenapa saya di awal menggunakan itu, karena tidak semua siswa mau practice ngomong, makanya saya gunakan di awal. Nah itu adalah salah satu trik untuk membangunkan mereka, karena kelemahannya disini juga salah satunya adalah kelasnya ngantukan walaupun hanya beberapa. Apalagi kelas regular	Significant	At the beginning of the class, I will always ask the student use English, for example asking and giving an opinion,I give them some problem and they should give their opinion and answer my question by using English. (P2. 44)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	itu ya, kalau pelajarannya sebelumnya gurunya sepuh dan pelajarannya membosankan pasti mereka semua tidur yang bangun paling hanya sekitar lima orang. Nah pas posisi kita masuk kan tidur semua, nah dengan posisi seperti itu kita bangunkan dengan warming up seperti itu kita bertanya menggunakan Bahasa Inggris dan mereka harus jawab semua dan sudah mereka jawabnya harus pake Bahasa Inggris, jadi saya selalu seperti itu. Misalkan gak ada topik, topiknya tentang grammar sudah tanyakan	Significant	It doesn't mater, but I suggest to use English. (P2. 45)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Significant	It depends on the question (P2. 46)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Factor	If the question is what the meaning of a word I will not directly answer it by using teachers' code-switching, but if the question is about the explanation about some idea then I will automatically doing teachers' code-switching. (P2.47)	Some materials made teachers decide to do teacher's code-switching
		Challenge	Why I do the ice breaking in the beginning because not all the students want to practice, that's why I ask them to speak one by one. (P2. 48)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Significant	The use of ice breaking at the beginning of the class to wake the students up because the weakness of this school is the student always sleepy while in the teaching and learning process. (P2. 49)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
		Significant	Especially in regular class, when the subject before my subject was boring, most of the students will slept maybe just five students	EFL class condition

tentang feeling mereka tentang hari ini aja, yang penting mereka jawab aja. Begitu salah satu cara saya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa saya.		who still awake. (P2. 50)	
	Significant	In this case, I always wake my students up by doing ice breaking, I will ask by using English and all of them should answer by using English also. (P2. 51)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Significant	When I Have no topic to discuss, in that day we will study about grammar so I will ask about what they feel about today, I focus on my students try to speak by using the target language. (P2. 52)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
	Significant	That was the way I enrich my students English proficiency (P2. 53)	It is a challenge to find an appropriate way to teach English.
Saya concern sekali dengan Bahasa terutama ya Bahasa Inggris. Karena program program saya yang saya buat untuk madrasah ini adalah program Bahasa Inggris dari mulai camp Bahasa di Malaysia, Singapore, dan di Inggris. Di bulan romadhon besok ada camp Bahasa di bulan Maret besok juga ada camp Bahasa Inggris, tapi kalo yang Maret itu cuman lokal aja ditempatkan diluar sekolah. Mereka akan di brifing dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, nanti hari terakhirnya kita akan hunting tourist. Misalkan enam hari ya, tiga Bahasa Inggris dua Bahasa Arab yang sehari hunting tourist, dan di sela selanya pasti ada native speakernya. Saya selalu menyemangati siswi saya untuk Berbahasa Inggris, tapi ya kembali lagi pada individunya masing masing, makanya kita semangatin aja kita push begitu.		I focused on a language, especially English language. (P2. 53)	
		I made an English camp program for Madrasah start from Malaysia, Singapore, and England. (P2. 54)	
		Romadhon 2019 we will join English camp, in March we will also joining English camp outside the school. (P2. 55)	
		They will get an explanation about the activity by using English and Arabic, on the last day we will hunting tourist. (P2. 56)	
		If the program will last for six days means three days for English two days for Arabic and the last day will be hunting tourist. (P2. 57)	
	Significant	I always motivated my students to learn English but it depends on the individuals, so as a teacher I will push them to study. (P2. 58)	Teachers motivated student to learn English.

	Oiya iya, waalaikumsallam wr. wb.		Okey, waalaikumsallam wr. Wb.	
--	--------------------------------------	--	-------------------------------	--

Period of Time	
Theme/ Finding	Translated Statement
The teacher have an experience in teaching English.	I had been teaching English for five years. <i>(P1.1)</i>
	Yes, I teach for 5 years in Mualimat only. <i>(P1.2)</i>
	I have been teaching in Mualimat for 4 years. <i>(P2.2)</i>
	Before I teach here I have been teaching in a vocational school for four years, approximatelly nine until ten years. <i>(P2.3)</i>
Challenge	
Theme/ Finding	Translated Statement
It is a challenge to find an appropriate way to teach English.	While we use English we are not that attractive like when we use Bahasa Indonesia, sometimes the language has different meaning. <i>(P1. 40)</i>
	I will tell my student I will not switch it into Bahasa Indonesia, I prefer to use the simillarities than Bahasa Indonesia. <i>(P1. 53)</i>
	Of course, as a teacher, we automatically will face a student who is special. <i>(P2.4)</i>
	Besides general instruction, when students ask me about difficult word I will answer it by using English. <i>(P2.8)</i>
	I do not directly translate it by using Bahasa Indonesia, I will looking for the similarities of the word that I think can describe the word and I will ask the students to guess. <i>(P2.9)</i>
	I will not directly gave the answer by switch it into Bahasa Indonesia. <i>(P2.10)</i>
	When the student's answer was right I will only nod but, when the student's answer was wrong, I will shake my head. <i>(P2.11)</i>
	"It" for example, I will always mention the similarities likes food or something or maybe I will use a body language to describe the word, I will not switch it into Bahasa Indonesia. <i>(P2.12)</i>
	No, I will not switch into traditional language because students in this school came from 34 provinces so, if I used traditional language, not all the students will understand. <i>(P2. 13)</i>
	Yes, I will only do the teachers' code-swithing if it is needed. <i>(P2. 18)</i>

	<p>At the beginning of the class, I will always ask the student use English, for example asking and giving an opinion, I give them some problem and they should give their opinion and answer my question by using English. <i>(P2. 44)</i></p> <p>It doesn't matter, but I suggest to use English. <i>(P2. 45)</i></p> <p>It depends on the question <i>(P2. 46)</i></p> <p>Why I do the ice breaking in the beginning because not all the students want to practice, that's why I ask them to speak one by one. <i>(P2. 48)</i></p> <p>The use of ice breaking at the beginning of the class to wake the students up because the weakness of this school is the student always sleepy while in the teaching and learning process. <i>(P2. 49)</i></p> <p>In this case, I always wake my students up by doing ice breaking, I will ask by using English and all of them should answer by using English also. <i>(P2. 51)</i></p> <p>When I have no topic to discuss, in that day we will study about grammar so I will ask about what they feel about today, I focus on my students try to speak by using the target language. <i>(P2. 52)</i></p> <p>That was the way I enrich my students English proficiency <i>(P2. 53)</i></p>
Factor	
Theme/ Finding	Translated Statement
<p>Students didn't familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.</p>	<p>When in the classroom we not always use the target English but if the teachers explaining some part which is difficult for students if the teacher explain using English so we switch it into Bahasa Indonesia. <i>(P1. 3)</i></p> <p>The reason why I do teachers' code-switching, for example when the material was difficult and not all of the students will be understand about the material. <i>(P1. 14)</i></p> <p>It was different when they study by using Bahasa Indonesia, it was their daily language, they will definitely know the meaning. <i>(P1. 58)</i></p>
	<p>When absence, greeting, and asking how was their day, or asking the students to do something that they know if teachers only use the target language teachers do not need to do teachers' code-switching. <i>(P1. 4)</i></p> <p>It will be different if we talk about difficult material it will be fine</p>

<p>Some materials made teachers decide to do teacher's code-switching</p>	<p>if teacher performing teachers' code-switching. <i>(P1. 26)</i></p> <p>When the students are showing confused expression or they find it difficult or they did not respond, students sometimes prefer not to contribute in the class activity because their lack of English so we have to use teachers' code-switching in order to make students try to contribute in the class activity. <i>(P1. 31)</i></p> <p>The use of teachers' code-switching is depended on what kind of material that we will learn on that day. <i>(P1. 46)</i></p> <p>The reason why I do teachers' code-switching is to explain material in specific contexts that student did not familiar, so I will do teachers' code-switching. <i>(P2.16)</i></p> <p>Besides, in my English class, language is not a big problem, so I will do the teachers' code-switching only based on the needed. <i>(P2. 17)</i></p> <p>If the question is what the meaning of a word I will not directly answer it by using teachers' code-switching, but if the question is about the explanation about some idea then I will automatically doing teachers' code-switching. <i>(P2.47)</i></p>
<p>Students' low English proficiency</p>	<p>Why I decide to use teachers' code-switching because the student does not always understand if the teacher explaining the material in English. <i>(P1. 17)</i></p> <p>That is the reasons why teachers' code-switching in the regular classroom are dominant. <i>(P2. 28)</i></p>
<p>Student's English.</p>	<p>It will become a problem if we teach in regular class but teachers not performing code-switching and code-mixing there will be a lot of the students who will not understand. <i>(P1. 24)</i></p> <p>Teachers should focus on the target language especially in multi class, we use teachers; code-switching not until 10%. <i>(P2. 27)</i></p> <p>Not all the students are suitable with that, so we still do teachers' code-switching. <i>(P2. 28)</i></p> <p>I followed the rules of the school, I usually do teachers' code-switching while teaching regular class and I rarely do teachers' code-switching while teaching multi class. <i>(P2. 43)</i></p>
<p>Teacher use teachers'</p>	<p>So we should do the teachers' code-switching. <i>(P1. 10)</i></p> <p>If its needed so I will do teachers' code-switching but, if the material is require to use English so I will use English without</p>

code-switching to be better understood	switch it. <i>(P1. 48)</i> When I did not use teachers' code-switching in regular class maybe the teaching and learning process will not work as it should be, but by using teachers code-switching student will understand the material clearly, they will automatically change their opinion toward English, English is a easy subject. <i>(P1. 56)</i>
Frequency	
Theme/ Finding	Translated Statement
The use of teachers' code-switching's frequency in EFL classroom	Especially when teaching regular class I always do the code-switching, but it based on the needed and usually English will be the dominant language. <i>(P2.15)</i>
Students treatment	
Theme/ Finding	Translated Statement
How teacher treat the students in EFL classroom.	Especially when teaching regular class I always do the code-switching, but it based on the needed and usually English will be the dominant language. <i>(P2.15)</i>
Teaching Strategy	
Theme/ Finding	Translated Statement
Teachers used code-switching to make sure that their students understand.	I always use code-switching while teaching in the classroom. <i>(P1. 8)</i>
Difficulties	
Theme/ Finding	Translated Statement
Students didn't familiar with English, because English is foreign language in Indonesia.	Sometimes English subject are difficult for most of student even the material are the easiest. <i>(P1. 32)</i> Its just only because language factors but student will process it twice, firstly they should think about the meaning of the word and the second they should work on their task, it will be difficult for the students. <i>(P1. 57)</i> In the regular classroom, when there is 40 students only 5 students who can not follow the course, most of the students need teachers' code-switching. <i>(P2. 26)</i>
Students lack of motivation in learning foreign language.	Maybe it is because the lack of motivation. <i>(P2. 36)</i>
EFL class condition	Especially in regular class, when the subject before my subject was boring, most of the students will slept maybe just five students who still awake. <i>(P2. 50)</i>
Types of Student	
Theme/ Finding	Translated Statement

There are two kinds of students in this private school.	There are some differences between multi class and regular class, maybe Mr. Dwi will have different treatment with me because he teaches all of the classes. <i>(P1. 11)</i>
Student's English background knowledge.	<p>Maybe teacher while teaching in multiclass are able to use almost the target language only because teacher has already know students English proficiency of the students, so when teacher only performing teachers' code-switching for a little bit, let's say that teachers used English from the beginning of the classes until the end student will still be oke, most of them will be understand. <i>(P1. 23)</i></p> <p>In this case, special is students who have low English proficiency, then students attitude, and maybe students habit also. <i>(P2.5)</i></p> <p>While teaching in multi-class I use English almost 90% but in regular class, I only use English for 50%. <i>(P2.6)</i></p> <p>It was di opposite of multi class, just fivr student who did not understand if the teachers did not use teachers' code-switching, most of the students are understand without having too be assisted. <i>(P2. 7)</i></p>
Strategy	
Theme/ Finding	Translated Statement
Code-switching as a teacher strategy	<p>Teachers are allowed to use teachers' code-switching and teacher's code-mixing in EFL classroom so I think I have no any problem on doing code-switching in my classroom. <i>(P1. 22)</i></p> <p>I will always see the background of its class first or maybe I will check the material, if today we will talk about conversation, I think no need to do teachers' code-switching. <i>(P1. 25)</i></p> <p>When in the middle of teaching and learning students did not respond we should change the strategy in order to invite students to active while teaching and learning process. <i>(P1. 28)</i></p> <p>We should read the condition, for example when we are not facing a problem by using the target language, we can use the target language without switching. <i>(P1. 29)</i></p>
Background of the Classes	
Theme/ Finding	Translated Statement
Type of classes	The first thing that we should know is the background of its class than the background of the students if the students are able to catch the material and they can mingle with the circumstance so I think its ok to use only the target language. <i>(P1. 27)</i>
Weaknesses	
Theme/ Finding	Translated Statement

<p>Student tend to switch the language.</p>	<p>When the orientation is the lack of teachers' code-switching, if student should learn English and student should be able to understand the teaching material by English or listening by using English, teachers' code-switching become a weakness. <i>(P1. 41)</i></p> <p>Well, in EFL classroom everybody should speak in English whether they are understand or not, in this case, code-switching become weaknesses. <i>(P1. 42)</i></p> <p>It depends on the material that we will learn, if we want to explore more about dialogue, we push students to speak in English, they are not allowed to switch to Bahasa Indonesia because it will be weaknesses of teachers' code-switching. <i>(P1. 43)</i></p> <p>Why we are not allowing the students to switch to Bahasa Indonesia because students will tend to switch the language, not focus on learning the target language. <i>(P1. 44)</i></p> <p>Students tend to use code-switching than the target language so, it becomes one of problem to get the success in learning the target language. <i>(P2. 37)</i></p>
<p>Code-switching made student lazy in learning a foreign language.</p>	<p>The comfortable-zone become made the students lazy on learning English. <i>(P2. 41)</i></p>
<p>Goal</p>	
<p>Theme/ Finding</p>	<p>Translated Statement</p>
<p>s Student learn English as a foreign language</p>	<p>When I need to do teachers' code-switching but we will learn about the target language, I usually look for the similarities of the word so my students will have a better understood. <i>(P1. 51)</i></p> <p>In the teaching and learning process, we inclined students to learn the target language. <i>(P2. 30)</i></p>
<p>Student English proficiency</p>	<p>In English classroom students is able to made a story, or students can write a long sentence. <i>(P2. 25)</i></p>
<p>Teacher's feeling</p>	
<p>Theme/ Finding</p>	<p>Translated Statement</p>
<p>Teacher are comfortable when doing teachers code-switching.</p>	<p>Yes, I am comfortable on performing teachers' code-switching <i>(P2. 19)</i></p>
<p>Motivation</p>	
<p>Theme/ Finding</p>	<p>Translated Statement</p>
<p>Teachers motivated student to learn English.</p>	<p>One of the solution by motivated them. <i>(P2. 38)</i></p> <p>I use video of motivation. <i>(P2. 38)</i></p>

	<p>I usually use motivation video in the begining of the class and in the end of the class I will played the motivations video. <i>(P2. 39)</i></p> <p>I always motivated my students to learn English but it depends on the individuals, so as a teacher I will push them to study. <i>(P2. 58)</i></p>
Function	
Theme/ Finding	Translated Statement
Teachers used code-switching to make sure that their students understand.	<p>I always use code-switching while teaching in the classroom. <i>(P1. 8)</i></p> <p>The main function is because when we teach foreign language with the target language the students did not understand all the meaning but when we switch to Bahasa Indonesia students will understand. <i>(P1. 35)</i></p> <p>I am flexible when teaching English. <i>(P1. 47)</i></p> <p>In the case of material which is difficult teachers' code-switching is needed. <i>(P1. 50)</i></p>
Teachers' code-switching for classroom management	<p>Students will ask "what is that ms?" so I should repeat the instruction. <i>(P1. 15)</i></p> <p>Maybe just some of the student who will ask by using English but I will always repeat the instruction by using Bahasa Indonesia to make sure that all of my students are understanding. <i>(P1. 19)</i></p>
Code-switching help students to learn English as a foreign language.	<p>Why does English subject become one of a difficult subject in school? It is because teachers explaining the material with the target language, so we should do the teachers' code-switching, we switch to Bahasa Indonesia then students will be like "oalah..." indicates that the students understand. <i>(P1. 33)</i></p> <p>The function of teachers' code-switching, of course, to help the student understand the material that we learn in that day. <i>(P1. 34)</i></p> <p>Teachers' code-switching help student to learn some difficult part in teaching and learning English. <i>(P1. 36)</i></p> <p>By doing teachers' code-switching, teachers help students with low English level proficiency to learn the target language. <i>(P1. 40)</i></p> <p>Yes, teachers' code-switching is good to help students understanding. <i>(P2. 20)</i></p> <p>Students understanding are better when teachers do teachers' code-switching in English class. <i>(P2.26)</i></p>

	<p>Teachers' code-switching are really helpfull, students are comfortable when teachers do teachers' code-switching. <i>(P2. 40)</i></p>
<p>Teachers' code-switching for teacher-students relationship</p>	<p>Teachers' code-switching also can be used to make a comfortable relationship between teachers and student, by switching some word into Bahasa Indonesia while joking teachers can build teaching and learning English be more fun. <i>(P1. 37)</i></p> <p>Sometimes, when teacher joking with English student's response is late but when teachers joking by using Bahasa Indonesia students will respond in time. <i>(P1. 38)</i></p> <p>I prefer to Bahasa Indonesia while doing the ice breaking, Bahasa Indonesia can release the atmosphere between teacher and student. <i>(P1. 39)</i></p> <p>We also able to build an emotional relationship with the students but it is outside the teaching and learning process. <i>(P2. 29)</i></p>
<p>Teachers' code-switching for classroom management</p>	<p>It will be different if we will learn about the descriptive text then we learn about the grammatical structure, and etc, we are allowed to use code-switching, in this case, code-switching is not a weaknesses. <i>(P1. 45)</i></p> <p>Teachers' code-switching are really helpfull especially when I have to teach regular class. <i>(P1. 54)</i></p> <p>I mean, for general instruction I usually use English but for something specific, I usually use teachers' code-switching because it was difficult for the students if I use the target language. <i>(P2.7)</i></p>